

DEFINISI :

Suatu proses berulang yang dilakukan dengan maksud meminimalkan resiko atau sedapat mungkin menghindari sama sekali resiko tersebut dengan mengidentifikasi bahaya, melakukan penilaian risiko dan pengendalian risiko.

IBPR

MENGIDENTIFIKASI BAHAYA

Proses untuk mengenali dan mendeskripsikan semua faktor atau situasi yang memiliki potensi menyebabkan kecelakaan, kerugian, dan dampak negatif lainnya terhadap individu, kelompok, lingkungan, dan properti.

KENDALIKAN RISIKONYA

- Mendesain ulang pekerjaan
- Mengganti bahan, mesin atau proses
- Mengatur pekerjaan Anda untuk mengurangi paparan terhadap bahan, mesin atau proses
- Mengidentifikasi dan menerapkan langkah-langkah praktis yang diperlukan untuk bekerja dengan aman
- Menyediakan alat pelindung diri dan memastikan pekerja memakainya

MENILAI RISIKONYA

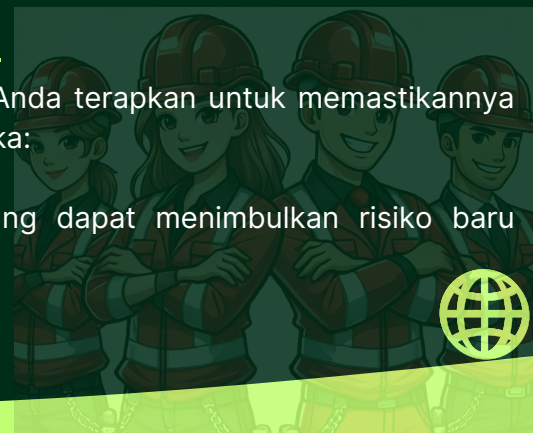
- Siapa yang mungkin dirugikan dan bagaimana
- Apa yang sudah Anda lakukan untuk mengendalikan risiko
- Tindakan lebih lanjut apa yang perlu Anda ambil untuk mengendalikan risiko tersebut?
- Siapa yang perlu melakukan tindakan tersebut

CATAT TEMUAN ANDA

- bahaya (hal-hal yang dapat menyebabkan kerugian)
- siapa yang mungkin dirugikan dan bagaimana
- apa yang Anda lakukan untuk mengendalikan risiko

TINJAU KONTROLNYA

- Anda harus meninjau kontrol yang telah Anda terapkan untuk memastikannya berfungsi. Anda juga harus meninjaunya jika:
- mereka mungkin tidak lagi efektif
- terdapat perubahan di tempat kerja yang dapat menimbulkan risiko baru seperti perubahan pada:
- staf
- sebuah proses
- zat atau peralatan yang digunakan

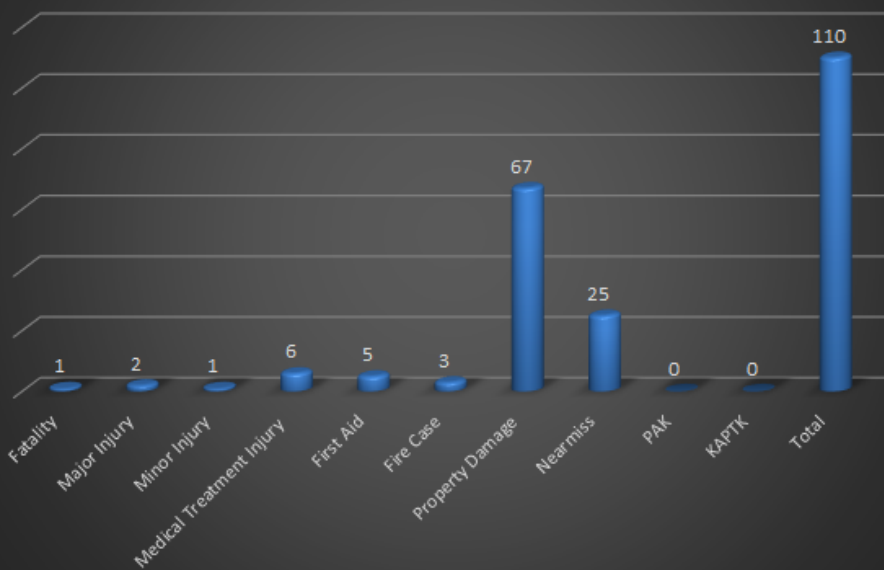


JANUARI 2025



STATISTIK KECELAKAAN BULAN DESEMBER 2024

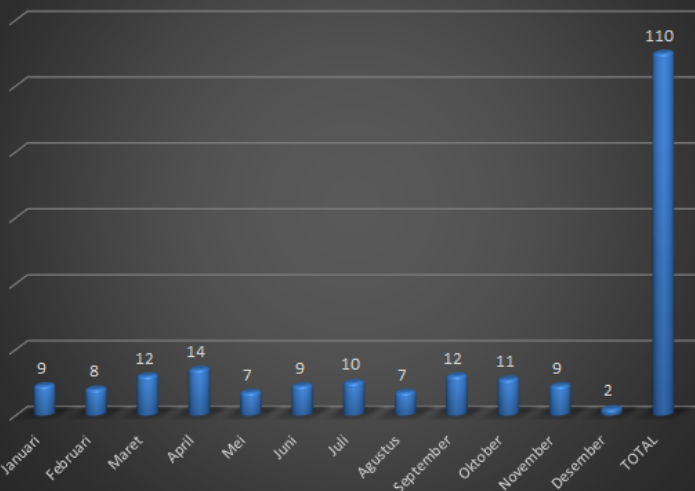
Jumlah Kecelakaan Berdasarkan Klasifikasi
Jenis Kecelakaan YTD 2024



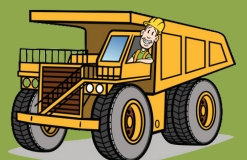
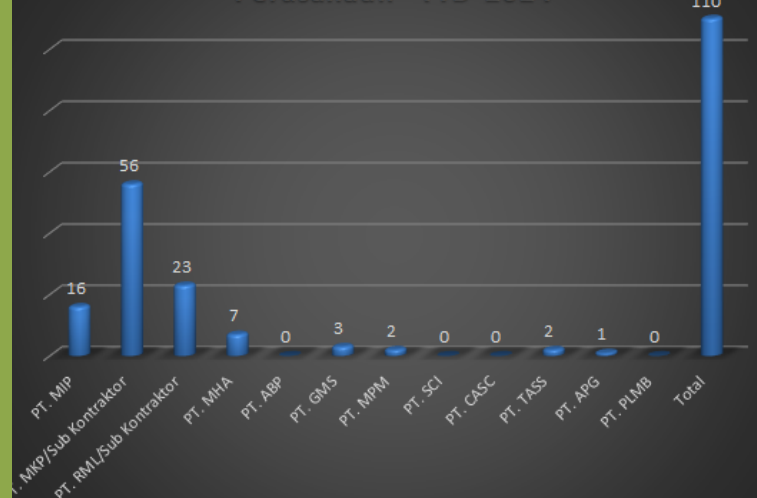
PADA BULAN DESEMBER 2024 TELAH TERJADI 2 KASUS KECELAKAAN DENGAN KATEGORI SEBAGAI BERIKUT :

1. PROPERTY DAMAGE : 1 KEJADIAN
2. NEARMISS : 1 KEJADIAN

Jumlah kecelakaan Berdasarkan Bulan
Berjalan YTD 2024



Jumlah Kecelakaan Berdasarkan
Perusahaan YTD 2024



EFISIENSI ENERGY

Sesuai dengan Surat Edaran Kepala Teknik Tambang PT MIP No OO2.2024 tentang Kebijakan dan Strategi Management Energi pada poin 4 bahwa setiap orang yang berada di wilayah Operasional PKP2B PT Mandiri Intiperkasa harus menerapkan prinsip penghematan energi maka berikut ini adalah alternatif energi terbarukan yang alrtinya lebih ramah lingkungan

JENIS-JENIS ENERGI TERBARUKAN

SOLAR ENERGY

Memanfaatkan tenaga matahari untuk menghasilkan listrik. Panel surya dapat dipasang di atap, lapangan terbuka, dan bahkan mengapung di atas air.

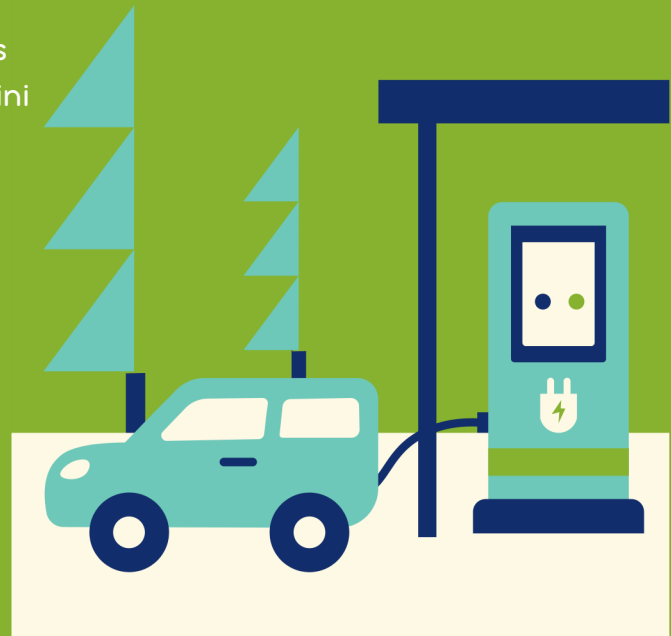
WIND ENERGY

Turbin angin mengubah tenaga angin menjadi listrik, salah satu alternatif berkelanjutan untuk bahan bakar fosil

HYDROPOWER

Menggunakan energi aliran air untuk menghasilkan listrik, tenaga air adalah salah satu sumber energi terbarukan tertua dan paling dapat diandalkan.

ENERGI TERBARUKAN MENGURANGI EMISI GAS RUMAH KACA, MENCIPTAKAN LAPANGAN KERJA, DAN MENGURANGI KETERGANTUNGAN PADA BAHAN BAKAR FOSIL.



Pengertian

Kelenjar tiroid adalah kelenjar yang terletak di leher. Kelenjar ini berfungsi untuk menghasilkan hormon **tiroid**, yang mengatur metabolisme. Gangguan pada kelenjar tiroid dan hormon tiroid akan menimbulkan gejala penyakit tiroid yang bisa berbeda-beda, tergantung jenis dan penyebabnya. Berikut ini adalah jenis penyakit tiroid yang umum ditemukan:

- **Hipotiroidisme** adalah kondisi ketika jumlah hormon tiroksin yang diproduksi oleh kelenjar tiroid terlalu sedikit.
- **Hipertiroidisme** adalah penyakit tiroid yang terjadi ketika kelenjar tiroid menghasilkan terlalu banyak hormon tiroid.
- **Penyakit gondok** adalah pembengkakan kelenjar tiroid yang terlihat sebagai benjolan di leher. **Nodul tiroid** adalah benjolan padat atau berisi air yang terbentuk dalam kelenjar tiroid. Benjolan ini dapat berupa tumor jinak atau kista.
- **Kanker tiroid** adalah penyakit tiroid yang terjadi akibat munculnya jaringan kanker pada kelenjar tiroid.

Penyebab

Penyebab dan pemicu munculnya penyakit tiroid antara lain:

- Kekurangan yodium (iodium)
- Peradangan pada kelenjar tiroid atau tiroiditis
- Faktor genetik
- Setelah melahirkan
- Penyakit autoimun
- Gangguan pada kelenjar pituitari atau hipofisis

Ada beberapa faktor yang bisa membuat seseorang lebih berisiko menderita sakit tiroid :

- Berjenis kelamin wanita
- Berusia diatas 60 tahun
- Memiliki keluarga dengan riwayat penyakit tiroid
- Memiliki riwayat menderita penyakit kronis, seperti diabetes atau penyakit autoimun

Gejala

Gejala yang umumnya timbul akibat penyakit tiroid adalah munculnya benjolan di leher.

1. Penderita **hipertiroidisme** dapat mengalami gejala berupa:

- Tremor
- Berat badan menurun
- Mudah berkeringat
- Gangguan tidur
- Gugup, cemas, dan mudah tersinggung
- Jantung berdebar

2. Penderita **hipotiroidisme** dapat mengalami gejala berupa:

- Mudah mengantuk dan cepat letih (letargi)
- Mudah lupa
- Mudah merasa kedinginan
- Kulit dan rambut menjadi kering
- Rambut mudah rontok
- Suara serak
- Pembengkakan di bagian tubuh (edema)
- Menstruasi yang lebih banyak dari biasanya atau tidak lancar pada wanita

Pencegahan

Pencegahan penyakit tiroid tergantung pada penyebab dan faktor risikonya. Sebagai contoh, hipotiroidisme akibat kekurangan asupan yodium dapat dicegah dengan mengonsumsi garam beryodium. Sementara penderita penyakit yang berisiko menyebabkan penyakit tiroid, seperti diabetes dan penyakit celiac, perlu memeriksakan diri ke dokter secara berkala untuk memantau perkembangan penyakit.

